

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan di CV.Sumber Sinar yang berlokasi di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2016:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja sebagai variabel moderasi pada karyawan produksi pada CV.Sumber Sinar.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Varaiabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri atau tidak berpengaruh pada variabel lainnya. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tidak bisa berdiri sendiri atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat variabel lainnya. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Z).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Disiplin Kerja

Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Indikator dari pengukuran Disiplin Kerja Karyawan , sebagai berikut (Singodimedjo dalam buku Sutrisno, 2009 : 94) :

a. Taat terhadap aturan waktu

Saya harus datang tepat waktu paling lambat 15 menit sebelum pekerjaan dimulai.

b. Taat terhadap peraturan perusahaan

Saya mematuhi semua peraturan yang ditetapkan perusahaan.

c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan

Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan dengan benar.

2. Kinerja

Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber – sumber daya yang dimiliki Helfert (Rivai, 2009 : 604). Sedangkan kinerja dapat diukur dengan melalui tiga indikator, sebagai berikut (Dharma, 2003) :

a. Kuantitas

Saya mampu menghasilkan produk sesuai target yang ditetapkan perusahaan.

b. Kualitas Hasil Kerja

Saya mampu menyelesaikan produk sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan perusahaan.

c. Ketepatan Waktu.

Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan perusahaan.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi yang positif yang berasal dari penilaian kerja atau pengalaman kerja seseorang. Indikator dari pengukuran Kepuasan Kerja, sebagai berikut (Luthans, 2006 : 243) :

a. Pekerjaan itu sendiri

Saya senang dengan jenis pekerjaan yang saya lakukan.

b. Gaji

Saya senang dengan gaji yang saya terima.

c. Kesempatan Promosi

Saya senang dengan kesempatan promosi pekerjaan di CV.Sumber Sinar.

d. Pengawasan

Saya merasa senang dengan pengawasan dalam bekerja di CV.Sumber Sinar.

e. Rekan Kerja

Saya merasa senang bekerja dengan teman – teman di CV.Sumber Sinar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada CV.Sumber Sinar yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015 : 118). Dalam hal ini jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi di CV.Sumber Sinar yang berjumlah 45 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti yang diperoleh peneliti melalui survei atau pengamatan langsung ke objek penelitian. Data primer penelitian ini didapatkan langsung dari responden melalui lembar kuesioner sesuai dengan variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum organisasi, struktur organisasi dan data karyawan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh dalam penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

H. Teknik Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* sebagai pengukuran variabel. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena, Sugiyono (2016:107). Dengan skala likert variabel Disiplin Kerja, Kinerja dan Kepuasan Kerja akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dari indikator tersebut dijadikan item-item instrumen pernyataan, Sugiyono (2016:107). Adapun *scoring*/nilai perbutir dari jawaban berkisar antara :

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat Tidak Setuju | : 1 |
| 2. Tidak Setuju | : 2 |
| 3. Cukup Setuju | : 3 |
| 4. Setuju | : 4 |
| 5. Sangat Setuju | : 5 |

Dimana untuk jawaban dari responden dikaitkan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5, yang berarti jawaban dari disiplin kerja, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai mempunyai indikasi sangat tinggi dalam pengukuran.
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4, yang berarti jawaban dari disiplin kerja, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai mempunyai indikasi tinggi dalam pengukuran.
3. Jawaban CS (Cukup Setuju) diberi skor 3, yang berarti jawaban disiplin kerja, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai yang mempunyai indikasi cukup dalam pengukuran.
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, yang berarti jawaban disiplin kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai yang mempunyai indikasi rendah dalam pengukuran.
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, yang berarti jawaban disiplin kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai yang mempunyai indikasi sangat rendah.

I. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan suatu instrument (Suharsimi, 2006). Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan metode product moment dengan rumus sebagai berikut:

Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat data yang valid Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

X = Skor Setiap Butir

Y = Skor Total

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2006) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, dengan demikian reliabilitas menunjuk pada tingkat keterhandalan sesuatu. Uji ini diperlukan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam

penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$: varians total

Instrument dikatakan reliabel jika koefisien Alpha

Cronbach lebih besar dari 0,7 (Nunnally, Jim C; 1978)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque- Berra* (JB). Penelitian ini akan menggunakan metode *Jarque- Berra test* yang dilakukan dengan menghitung *skweness* dan *kurtosis*. Distribusi residual data yang normal mempunyai nilai koefisien *skewness* = 0 dan nilai *kurtosis* < 3. Apabila nilai *skewness* ≠ 0 dan nilai *kurtosis* > 3 hal ini berarti residual data tidak terdistribusi dengan normal dan menunjukkan adanya fenomena *time varying volatility* (Widarjono, 2005). Statistik Uji *Jarque-Berra* (JB) dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut (Gujarati, 2013):

$$JB = n \left(\frac{2}{6} S^2 + \frac{K-3}{24} \right)$$

Keterangan:

S = Skewness

K = Kurtosis

n = Jumlah sampel

Pengujian ini didasarkan pada perbandingan antara nilai *Jarque-Berra* (x^2 hitung) dengan x^2 tabel *chi square*, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Jarque-Berra* (x^2 hitung) < x^2 tabel *chi square* maka H_0 ditolak yang berarti residual tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Jarque-Berra* (x^2 hitung) > x^2 tabel *chi square* maka H_0 diterima yang berarti residual terdistribusi normal.

Pengujian ini juga dapat didasarkan pada perbandingan antara nilai *probability* dengan nilai signifikansi 0,05, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti residual tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai *probability* > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti residual terdistribusi normal.

J. Teknik Analisis Data

a. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana Disiplin Kerja, kinerja dan Kepuasan Kerja pada CV.Sumber Sinar Menurut Rangkuti (2001:58) menentukan rentang skala dengan rumus :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{45(5 - 1)}{5} = 36$$

Tabel 3.1 Rentang Skala Variabel Disiplin Kerja, Kinerja dan Kepuasan Kerja

Interval	Disiplin Kerja	Kinerja	Kepuasan Kerja
45 - 80	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas
81 - 116	Rendah	Rendah	Tidak Puas
117 - 152	Cukup	Cukup	Cukup Puas
153 - 188	Tinggi	Tinggi	Puas
189 - 225	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Puas

b. Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi merupakan variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan lainnya terhadap variabel dependen

(Ghozali,2011:213). Moderrated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Untuk menguji dan menganalisis disiplin kerja terhadap kinerja digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Variabel Critrion (variabel kinerja)

X₁ = Variabel Predictor (variabel disiplin kerja)

b₍₁₎ = Koefisien Regresi

e = Standart Error

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 Z + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Variabel Critrion (variabel kinerja)

X₁ = Variabel Predictor (variabel Disiplin Kerja)

b = Koefisien Regresi

Z = Variabel Kepuasan Kerja

e = Standart Error

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi oleh kepuasan kerja digunakan persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 Z + b_3 X_1 * z + e$$

Keterangan:

a= Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Strandard error*

Y = Variabel criterion (variabel kinerja)

X = Variabel predictor (variabel disiplin kerja)

Z = Variabel moderator (variabel kepuasan kerja)

XZ = Variabel disiplin kerja * variabel kepuasan kerja

K. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah disajikan, penelitian ini menguji hipotesis dengan uji f dan uji t:

a. Uji Hipotesis 1

H0 : Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Ha : Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis 1 menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Diuji dengan menggunakan Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria uji sebagai berikut:

1. Jika $-t_{Tabel} < t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak, artinya variabel Disiplin Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan.
2. Jika $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{Hitung} < -t_{Tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

b. Uji Hipotesis 2

H_0 : Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H_a : Disiplin dan Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Disiplin Kerja dan Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Diuji dengan menggunakan uji F dan uji t sebagai berikut:

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel disiplin kerja dan variabel kepuasan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{Tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya variabel disiplin kerja dan variabel kepuasan kerja mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan.

- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak, artinya variabel disiplin kerja dan variabe kepuasan kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel disiplin kerja dan variabel kepuasan kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika $-t_{Tabel} < t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel disiplin kerja dan variabel kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan secara parsial.
- b. Jika $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{Hitung} < -t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel disiplin kerja dan variabel kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan secara parsial.

c. Uji Hipotesis 3

H_0 : Kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

H_a : Kepuasan kerja memoderasi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis 3 menyatakan variabel kepuasan kerja memoderasi pengaruh disiplin terhadap variabel kinerja karyawan. Diuji dengan

menggunakan uji moderasi untuk melihat apakah variabel kepuasan kerja memoderasi pengaruh variabel disiplin terhadap variabel kinerja karyawan dengan membandingkan koefisien determinasi hipotesis ke-2 dan hipotesis ke-3 sebagai berikut:

- a. Jika R^2 (hipotesis ke-3) $\leq R^2$ (hipotesis ke-2), maka H_0 diterima, artinya variabel kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh variabel disiplin terhadap kinerja karyawan.
- b. Jika R^2 (hipotesis ke-3) $\geq R^2$ (hipotesis ke-2), maka H_0 ditolak, artinya variabel kepuasan kerja memoderasi pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

